
Inovasi dan Perubahan dalam Manajemen Pendidikan Islam

Mukhammad Fajrul Falah Ashshiddig¹, Mahsun²

¹Pascasarjana Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo

²Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

E-mail: fajrulfalah334455@gmail.com¹, mahsun@walisongo.ac.id²

Article History:

Received: 09 Februari 2025

Revised: 27 Februari 2025

Accepted: 03 Maret 2025

Keywords: *Inovasi, Perubahan, Manajemen Pendidikan Islam, Teknologi, Kurikulum*

Abstract: *Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang tinggi. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi, manajemen pendidikan Islam dituntut untuk berinovasi agar tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep inovasi dan perubahan dalam manajemen pendidikan Islam serta strategi implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam pendidikan Islam mencakup pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, pemanfaatan teknologi digital, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta penerapan kepemimpinan inovatif. Meskipun demikian, terdapat berbagai tantangan dalam penerapan inovasi, seperti kesenjangan akses teknologi, resistensi terhadap perubahan, serta keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur. Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan strategi inovatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam harus dilakukan secara bijak agar tetap mempertahankan nilai-nilai Islam. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, inovasi dalam manajemen pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencetak generasi yang unggul secara intelektual serta berakhlak mulia.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga spiritual dan moral. Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang terus berkembang, institusi pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan untuk tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman. Persaingan global, kemajuan teknologi, dan

tuntutan masyarakat modern menuntut adanya inovasi dalam sistem manajemen pendidikan Islam agar mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat secara efektif.

Manajemen pendidikan Islam, sebagai inti dari pengelolaan institusi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, harus mampu merespons perubahan ini dengan strategi yang visioner. Hal ini mencakup pengembangan kurikulum, integrasi teknologi, pendekatan pembelajaran yang adaptif, serta tata kelola organisasi yang profesional dan berbasis akuntabilitas. Tanpa adanya inovasi yang tepat, pendidikan Islam berisiko kehilangan relevansi dalam menghadapi tantangan abad ke-21.

Selain aspek teknologi dan kurikulum, perubahan ini juga memerlukan peran sumber daya manusia yang berkualitas. Guru, kepala sekolah, dan manajer pendidikan perlu memiliki wawasan yang luas dan kemampuan untuk menghadirkan inovasi. Investasi pada pelatihan dan pengembangan profesional para pendidik sangat diperlukan agar mereka dapat menjadi penggerak utama dalam proses perubahan ini. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga keagamaan, juga menjadi elemen penting dalam keberhasilan manajemen pendidikan Islam yang inovatif.

Dengan adanya inovasi dan perubahan dalam manajemen pendidikan Islam, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat menjadi pusat keunggulan yang tidak hanya melahirkan individu yang kompeten secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Pendidikan Islam yang modern dan relevan akan mampu menjadi motor penggerak kemajuan umat di tengah arus perubahan global, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun peradaban yang lebih baik.

LANDASAN TEORI

Inovasi

Inovasi adalah ide baru yang diterapkan untuk mengembangkan produk, proses, atau layanan. Inovasi juga dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan penelitian, pengembangan, dan perekayasaan. Menurut Peter F. Drucker, inovasi adalah kegiatan yang menciptakan nilai baru dengan menggabungkan sumber daya yang ada secara kreatif. (Saragih, 2017) Kemudian menurut Joseph Schumpeter mendefinisikan inovasi sebagai penggabungan faktor produksi yang baru sehingga menciptakan nilai dan penghasilan pertumbuhan ekonomi yang baru. (Liana et al., 2024)

Maka dari paparan diatas dapat dikemukakan bahwasannya inovasi berarti sebuah ide baru atau gagasan yang mana dalam menerapkannya mengembangkan produk atau menciptakan suatu nilai baru dengan menggabungkan sumber yang ada dengan efektif dan kreatif.

Perubahan

Perubahan dalam manajemen pendidikan merupakan proses penerapan pengetahuan, sumber daya, dan sarana untuk mengubah orang yang terkena dampaknya. Menurut Coffman dan Lutes, perubahan adalah pendekatan terstruktur dalam membantu individu, tim, maupun organisasi untuk transisi dari kondisi saat ini menuju kondisi baru yang lebih baik. (Rosnaeni et al., 2024) Kemudian menurut Prof. Dr. J Winardi, yakni upaya yang ditempuh oleh seorang manajer dalam memajemen perubahan secara efektif, yang mana diperlukan sebuah pemahaman tentang persoalan motivasi, kepemimpinan, konflik, dan komunikasi. (Helmi & Aslami, 2023)

Dari paparan diatas menjelaskan bahwasannya perubahan merupakan proses penerapan pendekatan yang terstruktur dalam membantu baik individu maupun kelompok dari kondisi terkini menjadi kondisi yang lebih baik sehingga menjadikan perubahan yang efektif dan signifikan.

Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen Pendidikan Islam merupakan proses penataan dan pengelolaan lembaga pendidikan islam. Menurut Ahmad Tafsir pendidikan islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.(Meinura, 2022) Selanjutnya menurut M. Arifin, yakni bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran islam dengan hikmah menfarahkan. Kemudian menurut H. M. Chatib Thoha, proses pemeliharaan dan penguatan sifat dan potensi insaniah sehingga dapat menumbuhkan kesadaran ilmiah atau kreatif dalam rangka menegakkan kebenaran di muka bumi.(Listiwaty, 2020)

Dari berbagai pendapat diatas dapat kita garis bawahi bahwa pendidikan islam yakni proses pembimbingan seseorang terhadap seseorang melalui proses baik rohani maupun jasmani dengan sesuai ajaran islam serta secara sistematis, terencana, agar terupaya mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia secara optimal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dari berbagai sumber literatur yang relevan. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen yang berkaitan dengan inovasi dalam manajemen pendidikan Islam.(Hadi & Afandi, 2021)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari berbagai literatur akan dikaji secara mendalam untuk menemukan konsep, strategi, dan implementasi inovasi dalam manajemen pendidikan Islam. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), yang bertujuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan menyusun kesimpulan dari berbagai teori serta temuan yang telah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Inovasi dan Perubahan dalam Manajemen Pendidikan Islam

Inovasi dalam pendidikan islam merujuk pada pengenalan ide, metode, atau praktik baru yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan nilai-nilai islam. Menurut Van de Van sebagaimana Mu'allim dikutip Yazmin dan Maisah inovasi merupakan suatu ide baru yang dapat diaplikasikan dengan harapan dapat menghasilkan atau dapat memperbaiki sebuah produk, proses maupun jasa.(Apriliansyah & Khoiri, 2023b) Selanjutnya Rusdiana menjelaskan inovasi adalah gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru oleh seseorang dan kebaruannya ini bersifat relative. Kemudian Hasbullah memaparkan kata inovasi disandingkan dengan kata pembaruan meskipun pada esensinya antara inovasi dengan pembaruan mempunyai pengertian yang sedikit berbeda.

Berdasarkan paparan di atas dapatlah kita tarik benang merah bahwa inovasi adalah suatu ide, benda, peristiwa, metode yang dirasakan atau bisa diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau kelompok masyarakat yang mana digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan masalah. Pada dasarnya inovasi sendiri adalah penemuan sesuatu yang benar-benar baru baik dari hasil invensi maupun discovery.

Selanjutnya perubahan dalam manajemen pendidikan islam diperlukan untuk menyesuaikan dengan dinamika zaman, memastikan relevansi pendidikan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta masyarakat. Perubahan dalam manajemen pendidikan Islam harus mencakup pengembangan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan ilmu

pengetahuan, teknologi, serta tuntutan global. Kurikulum yang diterapkan perlu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan keterampilan abad ke-21, seperti pemikiran kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Selain itu, metode pengajaran juga harus lebih inovatif, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami ajaran Islam secara mendalam tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan modern.

Selain aspek kurikulum dan metode pembelajaran, perubahan dalam manajemen pendidikan Islam juga mencakup peningkatan kualitas tenaga pendidik dan sistem evaluasi yang lebih komprehensif. Guru dan tenaga kependidikan harus dibekali dengan pelatihan berkelanjutan agar mereka mampu mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Di samping itu, sistem evaluasi harus lebih holistik, tidak hanya menilai aspek akademik tetapi juga karakter, keterampilan sosial, dan pemahaman keislaman peserta didik. Dengan manajemen yang lebih dinamis dan strategis, pendidikan Islam dapat tetap relevan serta berkontribusi dalam mencetak generasi yang unggul dan berakhlak mulia.

Selanjutnya Menurut Santoso tujuan utama inovasi yakni meningkatkan sumber-sumber tenaga, uang dan sarana termasuk struktur dan prosedur organisasi.(Apriliansyah & Khoiri, 2023a) dalam mengemban inovasi dalam pendidikan terdapat beberapa masalah-masalah yang dituntut dalam pendidikan Indonesia, yakni:

1. Kemajuan teknologi akibat perkembangan ilmu pengetahuan telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan di Indonesia, termasuk sosial, ekonomi, politik, pendidikan, dan kebudayaan. Namun, sistem pendidikan di Indonesia masih tertinggal dalam menyesuaikan dan mengendalikan kemajuan tersebut, sehingga belum mampu mencetak tenaga pembangunan yang terampil, kreatif, dan aktif sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Laju eksplosif penduduk yang cukup pesat, yang menyebabkan daya tampung, ruang dan fasilitas pendidikan yang sangat tidak seimbang.
3. Melonjaknya aspirasi masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik, sedangkan (di pihak lain) kesempatan sangat terbatas.
4. Mutu pendidikan yang dirasakan semakin menurun, yang belum mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Belum mekarnya alat organisasi yang efektif, serta belum tumbuhnya suasana yang subur dalam masyarakat untuk mengadakan perubahan-perubahan yang dituntut oleh keadaan sekarang dan yang akan datang.

Strategi Inovasi dalam Manajemen Pendidikan Islam

Strategi inovasi dalam manajemen pendidikan Islam merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyesuaikan perkembangan zaman, kebutuhan peserta didik, serta tuntutan global. Berikut beberapa strategi inovasi dalam manajemen pendidikan Islam:(Syafiq et al., 2024)

1. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Islam: Mengintegrasikan teknologi seperti aplikasi pembelajaran, platform e-learning, dan alat digital lainnya untuk meningkatkan interaktivitas dan efektivitas proses belajar-mengajar.
2. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Nilai-Nilai Islam: Merancang kurikulum yang menggabungkan kompetensi akademik dengan penanaman nilai-nilai Islam, sehingga menghasilkan lulusan yang berpengetahuan dan berakhlak mulia.
3. Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik melalui Pelatihan dan Sertifikasi: Memberikan pelatihan dan sertifikasi kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi profesional

dan pedagogis mereka.

4. Model Kepemimpinan Inovatif dalam Lembaga Pendidikan Islam: Menerapkan gaya kepemimpinan yang adaptif, visioner, dan partisipatif untuk mendorong budaya inovasi di lingkungan pendidikan Islam.

Selain itu, dalam menjalankan strategi inovasi juga perlu mengetahui ruang lingkup inovasi pendidikan, sebagai berikut:(Kristiawan et al., 2018)

1. Bidang peserta didik, pengelompokan dalam proses pembelajaran dengan segala gambaran karakteristiknya.
2. Bidang tujuan pendidikan, menyangkut kapasitas pribadi, sosial, ekonomis, tingkat dan jenis pengajaran, cara dan sarana untuk merumuskan tujuan.
3. Isi pelajaran, menurut jenisnya, efek/dampak, kapasitas anak didik, bidang dan struktur ilmu pengetahuan, manfaat, kemampuan mental, dan derajat spesialisasi.
4. Media pembelajaran.
5. Fasilitas pendidikan, perabot/perlengkapan yang mendukung pelaksanaan pendidikan.
6. Metode dan tehnik komunikasi, interaksi langsung dan tak langsung.
7. Hasil Pendidikan.

Peran Teknologi dalam Inovasi Pendidikan Islam

Perkembangan teknologi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan Islam. Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam memungkinkan penyebaran ilmu pengetahuan secara lebih luas dan efisien. Melalui platform digital, materi ajar dapat diakses oleh peserta didik tanpa terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan individu. Selain itu, teknologi juga mendukung diversifikasi metode pengajaran, seperti penggunaan media interaktif dan simulasi, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.(Suwahyu, 2024)

Namun, penerapan teknologi dalam pendidikan Islam harus dilakukan dengan bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat. Pemanfaatan teknologi hendaknya tidak hanya difokuskan pada aspek efisiensi, tetapi juga harus mempertimbangkan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar pendidikan tersebut. Sebagai contoh, dalam penggunaan media digital, konten yang disampaikan harus sesuai dengan ajaran Islam dan tidak bertentangan dengan etika serta moral yang diajarkan. Dengan demikian, teknologi berperan sebagai alat bantu yang memperkaya proses pembelajaran tanpa mengesampingkan esensi dari pendidikan Islam itu sendiri.

Selain itu, penting untuk memastikan bahwa penerapan teknologi dalam pendidikan Islam tidak menimbulkan kesenjangan digital di kalangan peserta didik. Akses terhadap perangkat teknologi dan internet harus merata, sehingga semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memanfaatkan inovasi ini. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk menyediakan infrastruktur yang memadai serta pelatihan bagi tenaga pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum. Dengan pendekatan yang komprehensif, teknologi dapat menjadi pendorong transformasi positif dalam pendidikan Islam, menghasilkan generasi yang tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga berakhlak mulia.

Tantangan dan Hambatan dalam Menerapkan Inovasi

Penerapan inovasi dalam pendidikan Islam di era digital menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan infrastruktur digital yang belum merata di seluruh wilayah. Hal ini menyebabkan disparitas dalam

kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, sehingga menghambat implementasi inovasi secara menyeluruh. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi secara efektif juga menjadi kendala signifikan. Tanpa kompetensi yang memadai, guru sulit mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran dengan optimal.

Tantangan lain yang dihadapi adalah resistensi terhadap perubahan, baik dari pihak pendidik maupun peserta didik. Budaya belajar yang telah mengakar seringkali membuat inovasi sulit diterima dan diimplementasikan. Selain itu, kekhawatiran akan tergerusnya nilai-nilai tradisional dan esensi ajaran Islam akibat penetrasi teknologi juga menjadi hambatan psikologis dalam penerapan inovasi.(Arif et al., 2024) Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang bijak dalam mengintegrasikan teknologi, sehingga tetap menjaga nilai-nilai inti pendidikan Islam.

Selain itu, tantangan dalam pengembangan konten pendidikan Islam yang sesuai dengan era digital juga menjadi hambatan. Pembuatan materi ajar yang interaktif dan menarik memerlukan sumber daya dan keahlian khusus. Kurangnya kolaborasi antara ahli pendidikan Islam dan profesional teknologi informasi mengakibatkan minimnya konten berkualitas yang dapat diakses oleh peserta didik.(Gunarsih, 2023) Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan kerjasama lintas disiplin serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, dan komunitas teknologi, guna menciptakan ekosistem pendidikan Islam yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Inovasi dan perubahan dalam manajemen pendidikan Islam merupakan suatu keharusan untuk menyesuaikan diri dengan dinamika zaman dan memastikan relevansi pendidikan. Inovasi dalam pendidikan Islam tidak hanya mencakup pengenalan metode dan teknologi baru, tetapi juga integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam memberikan peluang besar untuk meningkatkan akses dan efektivitas pembelajaran, meskipun tantangan seperti kesenjangan digital, resistensi terhadap perubahan, dan keterbatasan sumber daya masih menjadi hambatan utama. Strategi inovasi dalam pendidikan Islam harus mencakup pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, peningkatan kapasitas tenaga pendidik, serta penerapan model kepemimpinan yang inovatif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Islam juga harus diimbangi dengan pemahaman yang mendalam tentang etika dan nilai-nilai Islam agar tidak menggeser esensi dari pendidikan Islam itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat. Dengan manajemen pendidikan Islam yang lebih adaptif dan inovatif, diharapkan pendidikan Islam dapat terus berkembang dan menghasilkan generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan luas tetapi juga berakhlak mulia. Penerapan inovasi yang tepat dan strategis akan menjadikan pendidikan Islam lebih relevan, kompetitif, serta mampu menjawab tantangan global di era digital ini.

DAFTAR REFERENSI

- Apriliansyah, A., & Khoiri, Q. (2023a). Inovasi Dan Perubahan Dalam Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 5(2), 4805–4815.
- Apriliansyah, & Khoiri, Q. (2023b). Inovasi dan Perubahan dalam Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 05(02), 4805–4815.
- Arif, M., Saro'i, M., Asfahani, A., Mariana, M., & Arifudin, O. (2024). Tantangan dan Peluang dalam Inovasi Pembelajaran Islam di Era Digital. *Global Education Journal*, 2(1), 73–80.

<https://doi.org/10.59525/gej.v2i1.322>

- Gunarsih, T. (2023). Inovasi dan Tantangan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(1), 148–161. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature review is a part of research. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 1(3), 64–71.
- Helmi, H., & Aslami, N. (2023). Proses Manajemen Perubahan Dan Tujuannya Bagi Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 237–246.
- Kristiawan, M., Suryanti, M. P. I., Muntazir, S. P. S. D. M., Ribuwati, S. E., Areli, S. P. A. J., Agustina, S. P. M., Kafarisa, S. P. R. F., Saputra, S. P. A. G., Diana, S. P. N., & Agustina, M. S. E. (2018). *Inovasi pendidikan*. BuatBuku. com.
- Liana, W., Kusumastuti, S. Y., Damanik, D., Hulu, D., Apriyanto, A., Judijanto, L., Wartono, T., Suharto, S., Fitriyana, F., & Hariyono, H. (2024). *Teori Pertumbuhan Ekonomi: Teori Komprehensif dan Perkembangannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Listiowaty, E. (2020). Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 105–116. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.105-116>
- Meinura, E. D. (2022). Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Ahmad Tafsir. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(03), 413–422.
- Rosnaeni, Y., Hayadi, H., & Yusuf, F. A. (2024). MANAJEMEN PERUBAHAN, DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB DALAM PERUBAHAN ORGANISASI. *MANTRA (Jurnal Manajemen Strategis)*, 1(2), 111–118.
- Saragih, R. (2017). Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26–34.
- Suwahyu, I. (2024). *PERAN INOVASI TEKNOLOGI DALAM TRANSFORMASI*. 2(2), 28–41.
- Syafiq, M. A., Davina, S., Butar, W. P. S., & Mukhlisin, A. (2024). Inovasi manajemen pendidikan islam dalam menghadapi tantangan modern. *Philosophiamundi*, 2(3).